

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situasi perekonomian Indonesia yang telah demikian cepat perubahannya, menyebabkan tuntutan kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier manusia menjadi semakin tinggi dan beban kebutuhan hidup individu semakin tidak terpuaskan. Untuk itu muncul keinginan yang kuat dari diri individu untuk keluar dari dilema ekonomi yang sangat merugikan rakyat kecil. Hal ini mengakibatkan semakin pentingnya peran koperasi. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melandaskan kegiataannya pada prinsip-prinsip koperasi. Sebagai gerakan, koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama antar anggotanya yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan kemakmuran masyarakat. Koperasi merupakan salah satu organisasi di Indonesia dimana dalam UUD 1945 Pasal 33 dan 34, dinyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, sehingga koperasi dituntut untuk mampu tampil di depan dalam system kemajuan perekonomian Indonesia.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2002), laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, suatu koperasi sangat membutuhkan pemahaman terhadap laporan keuangan sebagai salah satu faktor yang dapat membantu proses keberhasilan koperasi.

Secara harfiah partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana sekelompok orang menemukan dan mengimplementasikan gagasan atau ide-ide koperasi. Melalui partisipasi, anggota sendiri yang menyatakan kepentingannya, sumber-sumber daya yang digerakkan, keputusan dapat dilaksanakan dan dievaluasi. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab (Setiaji, 2009).

Kualitas dapat didefinisikan sebagai seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan para pelanggan atas layanan yang mereka terima. Kualitas pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para pelanggan atas layanan yang benar-benar mereka terima (Manullang, 2008).

Keberhasilan koperasi sudah sepantasnya menjadi prioritas Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan. Hal ini dilakukan agar badan usaha koperasi dapat bertahan sebagai alat pembinaan ekonomi masyarakat. Akan tetapi, dalam proses menuju keberhasilannya, sampai saat ini koperasi memiliki berbagai masalah dan kendala yang dapat menghambat perkembangannya. Wujud keberhasilan koperasi dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya : (1) Sisa Hasil Usaha (SHU) yang mengalami peningkatan dari setiap periodenya setiap tahun; (2) Modal usaha koperasi mengalami peningkatan; (3) Bidang usaha yang dijalankan mengalami kemajuan dan sebagainya (Parno, 2005).

Dalam suatu koperasi, pemahaman laporan keuangan, partisipasi dan kualitas pelayanan anggota diidentifikasi sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan koperasi. Seperti yang dinyatakan oleh, partisipasi atau peran serta diperlukan dalam setiap situasi, dimana manusia hendaknya bekerja sama atau bersama-sama mengusahakan sesuatu (Nimpoema, 1998).

Anggota koperasi mempunyai makna yang sangat strategis bagi pengembangan koperasi, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik (*owner*) sekaligus sebagai pelanggan (*costumers*), atau sering disebut (*dual identity of the member*) sebagai karakteristik utama koperasi yang tidak dimiliki oleh bentuk perusahaan lain. Dengan fungsi ganda tersebut anggota koperasi melakukan partisipasi distributif (sebagai pemilik) maupun partisipasi insentif (sebagai anggota). Sebagai pemilik, anggota koperasi harus berpartisipasi dalam penyeteroran modal (melalui simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela), juga harus memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan (merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi) usaha koperasi. Sebagai pelanggan, anggota koperasi mempunyai hak untuk memperoleh pelayanan, dan memperoleh pembagian SHU yang memadai, tetapi kenyataannya sangat sulit untuk mencapai tujuan tersebut. Harapan satu-satunya adalah partisipasi dalam memanfaatkan pelayanan koperasi atau anggota sebagai pengguna jasa (*user*), Anggota merupakan “jiwa” dari bisnis koperasi. Dengan profesionalisme yang dimiliki oleh pengurus, partisipasi sangat signifikan terhadap pencapaian tujuan koperasi. Lebih dari pada itu, partisipasi anggota dapat dikatakan sebagai wujud dari tujuan keberhasilan koperasi. Oleh karena itu mengukur keberhasilan koperasi tidak hanya dilihat dari perolehan SHU tetapi harus dilihat pula partisipasi anggota. Tanpa partisipasi anggota, koperasi akan kehilangan ruh atau tidak bisa berbuat apa-apa.

Fenomena yang terjadi di lapangan tidak semua anggota mampu melakukan partisipasi baik partisipasi distributif (menyumbangkan ide, ikut serta mengawasi, dan menyumbang modal) maupun partisipasi insentif (memanfaatkan pelayanan), yang paling banyak partisipasi yang dilakukan

anggota adalah partisipasi pemanfaatan pelayanan dan menerima SHU. Kendala bagi anggota untuk berpartisipasi adalah potensi interaksi dalam organisasi berupa pengalaman berkoperasi, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, beban tanggungan keluarga anggota, dan referensi kelompok (*reference group*).

Tujuan diadakan penelitian terhadap faktor-faktor (pemahaman laporan keuangan, partisipasi dan kualitas pelayanan anggota koperasi) adalah untuk mengenali keaktifan anggota dalam koperasi, sehingga proses umpan balik sebagai motivator dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan keberhasilan koperasi. Dengan latar belakang masalah seperti tersebut di atas yaitu, pemahaman laporan keuangan, partisipasi dan kualitas pelayanan anggota koperasi, besar peranannya dalam keberhasilan KP-RI Pemda Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman laporan keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan KP-RI Pemda Sumenep?
2. Apakah partisipasi anggota koperasi berpengaruh terhadap keberhasilan KP-RI Pemda Sumenep?
3. Apakah kualitas pelayanan anggota koperasi berpengaruh terhadap keberhasilan KP-RI Pemda Sumenep?
4. Apakah pemahaman laporan keuangan, partisipasi dan kualitas pelayanan anggota koperasi berpengaruh terhadap keberhasilan KP-RI Pemda Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai melalui penulisan skripsi ini diantara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman laporan keuangan terhadap keberhasilan KP-RI Pemda Sumenep.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari partisipasi anggota koperasi terhadap keberhasilan KP-RI Pemda Sumenep.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari kualitas pelayanan anggota koperasi terhadap keberhasilan KP-RI Pemda Sumenep.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman laporan keuangan, partisipasi dan kualitas pelayanan anggota koperasi terhadap keberhasilan KP-RI Pemda Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Memberikan analisis mengenai betapa pentingnya faktor pemahaman laporan keuangan, partisipasi dan kualitas pelayanan anggota koperasi terhadap keberhasilan koperasi di bidang organisasi, pemodalan, dan usaha.
2. Sebagai masukan bagi pengurus KP-RI Pemda Sumenep dalam hal penyusunan kebijakan di masa yang akan datang supaya koperasi semakin berhasil dan berkembang.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang tertarik pada bidang kajian ini atau topik yang sejenis.